

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hingga diperolehnya hasil dan pembahasan mengenai proses pembinaan akhlak peserta didik melalui OSIM di MA Sullamul Ulum kecamatan panyipatan kabupaten tanah laut, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan akhlak peserta didik melalui OSIM di MA Sullamul Ulum dilakukan melalui berbagai cara hal ini dikarenakan agar semua peserta didik dapat mengikuti dan mampu mensukseskan program kerja yang para OSIM jalankan, diantara pembinaan akhlak yang OSIM jalankan yaitu menggunakan strategi, pembiasaan dan nasihat yang dalam kegiatannya membuat program kerja yang mampu menunjang kualitas akhlak; menjalankan dengan sungguh-sungguh jadwal kegiatan pembinaan akhlak yang telah disusun; membimbing peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan termasuk kegiatan rutinan pagi; keteladanan yang diberikan kepada peserta didik dan sesama anggota OSIM lainnya untuk ditiru.
2. Faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik melalui OSIM di MA Sullamul Ulum. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa faktor yang mendukung dalam berjalannya pembinaan akhlak yang dilakukan OSIM ini semua pihak turut mendukung termasuk pihak sekolah selalu memberi dukungan dan bantuan dalam pelaksanaannya. Adapun yang menjadi hambatan oleh MA Sullamul Ulum

untuk melaksanakan pembinaan akhlak yaitu didominasi oleh faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar OSIM, seperti ketika adanya kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah maka itu cukup sulit dikarenakan perijinan orang tua para peserta didik; saran prasarana dan pendanaan yang seadanya sehingga mereka untuk melaksanakan kegiatan dengan seadanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka saran-saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Pendanaan OSIM seharusnya mendapat pembagian tertentu dari dana sekolah yang bersifat pasti sehingga dana yang dimiliki osim dapat dikelola oleh pengurus osim dan dana yang didapat pun akan mampu mencukupi untuk melaksanakan kegiatan.
2. Sarana prasarana sekolah sebaiknya lebih memperhatikan pada keperluan siswa agar dalam proses pelaksanaan kegiatannya peserta didik bersemangat mengikuti karena terpenuhinya sarana yang sebagaimana mestinya.
3. Perilaku peserta didik sebaiknya harus mendapatkan perhatian lebih lagi karena dilihat dari keadaan selama observasi masih ada beberapa dari siswa yang tidak merasa jera dengan sanksi yang telah diberikan dan terus melakukan pelanggaran itu secara berulang maka sekolah dan osim harus mengadakan cara tertentu untuk memberikan efek jera.